

SKRIPSI

DETERMINAN PRAKTIK PERSONAL HYGIENE DALAM PENGENDALIAN COVID-19 PADA SISWA/I SMA DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG



OLEH

**NAMA : UMI QONA'AH SANI
NIM : 10011181823036**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

DETERMINAN PRAKTIK PERSONAL HYGIENE DALAM PENGENDALIAN COVID-19 PADA SISWA/I SMA DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : UMI QONA'AH SANI
NIM : 10011181823036

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2022**

Umi Qona'ah Sani

Determinan Praktik *Personal Hygiene* Dalam Pengendalian Covid-19 Pada Siswa/i SMA Di Kecamatan Kalidoni Palembang
xvi + 102 halaman, 25 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Kekhawatiran dan kepedulian dunia terhadap kesehatan saat ini adalah penyakit Covid-19. Anjuran untuk mengurangi penularan Covid-19 adalah dengan menghindari kontak langsung dengan penderita Covid-19. *Personal hygiene* merupakan langkah utama yang sangat efektif untuk mencegah penularan Covid-19. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA di Kecamatan Kalidoni Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 responden. Analisis dengan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 114 responden terdapat 47,4% responden yang memiliki praktik *personal hygiene* yang kurang, sedangkan 52,6% responden memiliki praktik *personal hygiene* yang baik. Faktor yang berhubungan dengan praktik personal hygiene Covid-19 adalah sikap ($p=0,000$), peran orangtua ($p=0,000$), peran teman sebaya ($p=0,001$), sarana dan prasarana ($p=0,000$). Sementara itu tidak ada hubungan antara faktor jenis kelamin ($p=1,000$), pengetahuan ($p=0,992$), pendapatan orang tua ($p=0,331$), sumber informasi ($p=0,923$). Variabel sumber informasi salah satu variabel yang tidak berhubungan dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/i SMA di Kecamatan Kalidoni Palembang. Oleh karena itu, pihak sekolah di sarankan mengoptimalkan peran UKS dan berkoordinasi dengan pihak puskesmas/ tenaga kesehatan di wilayah setempat untuk mengadakan penyuluhan dan edukasi secara masif terkait bahaya penularan Covid-19.

Kata kunci : Covid-19, Personal Hygiene, Remaja SMA.

Kepustakaan : 80 (1998-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, Mei 2022

Umi Qona'ah Sani

Determinants of Personal Hygiene Practices in Control of Covid-19 in High School Students in Kalidoni District, Palembang
xvi + 102 pages, 25 tables, 2 figures, 8 attachments

ABSTRACT

The world's concern and concern for health today is the Covid-19 disease. The recommendation to reduce the transmission of Covid-19 is to avoid direct contact with Covid-19 sufferers. Personal hygiene is the main step that is very effective to prevent the transmission of Covid-19. The purpose of this study was to analyze the determinants of personal hygiene practice in controlling Covid-19 in high school students in Kalidoni District, Palembang. This research method uses quantitative methods using a cross sectional design. The sample in this study amounted to 114 respondents. Univariate and bivariate analysis using chi-square test. The results showed that from 114 respondents there were 47.4% of respondents who had poor personal hygiene practices, while 52.6% of respondents had good personal hygiene practices. Factors related to the Covid-19 personal hygiene practice were attitudes ($p=0.000$), the role of parents ($p=0.000$), the role of peers ($p=0.001$), facilities and infrastructure ($p=0.000$). Meanwhile, there was no relationship between gender ($p=1.000$), knowledge ($p=0.992$), parents' income ($p=0.331$), sources of information ($p=0.923$). The information source variable is one of the variables that is not related to personal hygiene practices in controlling Covid-19 in high school students in Kalidoni District, Palembang. Therefore, schools are advised to optimize the role of UKS and coordinate with puskesmas/health workers in the local area to hold massive counseling and education related to the dangers of Covid-19 transmission.

Keywords: Covid-19, Personal Hygiene, High School Youth.

Bibliography : 80 (1998-2021)

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PRAKTIK PERSONAL HYGIENE DALAM PENGENDALIAN COVID-19 PADA SISWA/I SMA DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
UMI QONA'AH SANI
10011181823036

Indralaya, Mei 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM.,M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Praktik *Personal Hygiene* Dalam Pengendalian Covid-19 Pada Siswa/i SMA Di Kecamatan Kalidoni Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2022.

Indralaya, Mei 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes
Nip. 197502042014092003

()

Anggota:

1. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
Nip. 199208022019032020
2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
Nip. 199307142019032023

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 1978112112001122002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2022
Yang Bersangkutan



Umi Qona'ah Sani
10011181823036

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Umi Qona'ah Sani
NIM : 100111181823036
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Lebak Jaya III, Lr Sederhana No. 96B
Rt 45 Rw 06 Kelurahan Kalidoni Kecamatan
Kalidoni Palembang Sumatera Selatan, kode
pos 30118
No.Hp/email : 082376619972/umiqonaah24@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2006 : TK IT Darussalam Palembang
2006-2012 : SD IT Darussalam Palembang
2012-2015 : MTs. PP Qodratullah Langkan
2015-2018 : SMA Nurul Iman Palembang
2018-2022 : S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

C. RIWAYAT ORGANISASI

2018-2020 : Staff. Dept Kestari LDF BKM Adz-Dzikra FKM
2018-2019 : Staff muda Biro Perekonomian BO ESC FKM
2019-2020 : Staff Ahli Biro Perekonomian BO ESC FKM
2020-2021 : Kepala Biro Perekonomian BO ESC FKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Determinan Praktik *Personal Hygiene* Dalam Pengendalian Covid-19 Pada Siswa/i SMA Di Kecamatan Kalidoni Palembang”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua tersayang Ayah Syahid dan Ibu Sri Muryani, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
2. Keluarga besarku dan Saudara/i tersayang Muhammad Faris dan Zhafir Anfar yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Ibu Imelda Gernauli Purba S.KM., M.Kes dan Ibu Nurmalia Ermi S.ST., M.KM, selaku Pengaji yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi dapat selesai.
7. Sahabat terbaikku Reyni Ade Fitria, Syifa Amanda, Muthmainnah, Anzalia Sabrina, Erni Wahyuni dan Ayu Lestari yang selalu ada dan memberikan bantuan di setiap perjalanan ini.
8. Teman-Teman Seperjuangan angkatan 2018 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membersamai selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang mendasar pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Indralaya, Mei 2022
Penulis

Umi Qona'ah Sani
NIM. 10011181823036

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Qona'ah Sani
NIM : 100111181823036
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Tulis Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DETERMINAN PRAKTIK PERSONAL HYGIENE DALAM PENGENDALIAN COVID-19 PADA SISWA/I SMA DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, megalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 27 Mei 2022
Yang menyatakan,

(Umi Qona'ah Sani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME v

DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi

KATA PENGANTAR..... vii

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 1.1. Latar Belakang 1

 1.2. Rumusan Masalah..... 5

 1.3. Tujuan 6

 1.3.1. Tujuan Umum 6

 1.3.2. Tujuan Khusus 6

 1.4. Manfaat Penelitian 7

 1.4.1. Manfaat Teoritis..... 7

 1.4.2. Manfaat Praktis 7

 1.5. Ruang Lingkup Penelitian..... 7

 1.5.1. Lingkup Lokasi 7

 1.5.2. Lingkup Materi 7

 1.5.3. Lingkup Waktu 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

 2.1. Covid-19 9

 2.1.1. Definisi Covid-19..... 9

 2.1.2. Epidemiologi 9

2.1.3.	Etiologi.....	10
2.1.4.	Transmisi Covid-19.....	11
2.1.5.	Manifestasi Klinis	12
2.1.6.	Penularan Covid-19.....	13
2.1.7.	Protokol Kesehatan 5 M.....	13
2.2.	Personal Hygiene	15
2.2.1.	Pengertian Personal Hygiene	15
2.2.2.	Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	16
2.2.3.	Dampak Yang Sering Timbul Pada Masalah Personal Hygiene.....	16
2.2.4.	Personal Hygiene Dalam Pencegahan Covid-19.....	16
2.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik <i>Personal Hygiene</i>	18
2.3.1.	Pengetahuan	19
2.3.2.	Sikap	21
2.3.3.	Pendapatan	23
2.3.4.	Peran Orang Tua	23
2.3.5.	Peran Teman Sebaya.....	25
2.3.6.	Sumber Informasi.....	26
2.3.7.	Sarana dan Prasarana di Sekolah	26
2.4.	Penelitian Terdahulu	30
2.5.	Kerangka Teori	32
2.6.	Kerangka Konsep.....	33
2.7.	Definisi Operasional	34
2.8.	Hipotesis	39
	BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.1.1.	Tempat Lokasi.....	40
3.1.2.	Waktu Penelitian.....	40
3.2.	Desain Penelitian	40
3.3.	Populasi Dan Sampel Penelitian	41
3.3.1.	Populasi.....	41
3.3.2.	Sampel.....	41
3.4.	Teknik Pengambilan Sampling	43
3.5.	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	44
3.5.1.	Jenis Pengumpulan Data	44

3.5.2.	Cara Pengumpulan Data.....	45
3.5.3.	Alat Pengumpulan Data	45
3.6.	Pengolahan Data	46
3.7.	Uji Validitas Data	46
3.8.	Reliabilitas Data.....	47
3.9.	Analisis dan Penyajian Data	48
3.10.	Penyajian Data	50
BAB 4 HASIL PENELITIAN	51	
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.2.	Hasil Penelitian	53
4.2.1.	Analisis Univariat	53
4.2.2.	Analisis Bivariat.....	66
4.2.3.	Analisis Multivariat.....	74
BAB 5 PEMBAHASAN	79	
5.1.	Keterbatasan Penelitian.....	79
5.2.	Pembahasan.....	80
5.2.1.	Praktik Personal Hygiene Dalam Pengendalian Covid-19 Pada Siswa/i Kecamatan Kalidoni Palembang	80
5.2.2.	Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Praktik <i>Personal Hygiene</i> Dalam Pengendalian Covid-19	81
5.2.3.	Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua dengan Praktik Personal Hygiene Dalam Pengendalian Covid-19.....	82
5.2.4.	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Praktik Personal Hygiene Dalam Pengendalian Covid-19	83
5.2.5.	Hubungan Antara Sikap dengan Praktik Personal Hygiene Dalam Pengendalian Covid-19	85
5.2.6.	Hubungan Antara Peran Orang tua dengan Praktik Personal Hygiene Dalam Pengendalian Covid-19	86
5.2.7.	Hubungan Antara Peran Teman Sebaya dengan Praktik Personal Hygiene dalam Pengendalian Covid-19	88
5.2.8.	Hubungan Antara Sumber Informasi dengan Praktik Personal Hygiene Dalam Pengendalian Covid-19	89
5.2.9.	Hubungan Antara Sarana dan Prasarana dengan Praktik Personal Hygiene Dalam Pengendalian Covid-19	90

BAB VI.....	92
6.1. Kesimpulan	92
6.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2. Definisi Operasional	34
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Sebelumnya.....	42
Tabel 3.2. Perhitungan Ukuran Sampel Proporsional.....	44
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	47
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa/i SMA di Kecamatan Kalidoni Palembang.....	53
Tabel 4.2. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Covid-19	54
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Covid-19	55
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap dalam Pandemi Covid-19 .	56
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	58
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Peran Orangtua	59
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Orang tua	60
Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Teman Sebaya	60
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Teman Sebaya...	62
Tabel 4.10. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah	62
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sarana dan Prasarana	63
Tabel 4.12. Distribusi Pernyataan Praktik Personal Hygiene Responden Dalam Pengendalian Covid-19	64
Tabel 4.13. Distribusi Responden Berdasarkan Praktik Personal Hygiene	66
Tabel 4.14. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Praktik Personal Hygiene..	67
Tabel 4.15. Hubungan antara Pendapatan Orang tua dengan Praktik Personal Hygiene	68
Tabel 4.16. Hubungan Antara Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Praktik Personal Hygiene	69
Tabel 4.17. Hubungan antara Sikap dengan Praktik Personal Hygiene.....	70
Tabel 4.18. Hubungan antara Peran Orang Tua dengan Praktik Personal Hygiene	71
Tabel 4.19. Hubungan antara Peran Teman Sebaya dengan Praktik Personal Hygiene	72
Tabel 4.20. Hubungan antara Sumber Informasi dengan Praktik Personal Hygiene	73
Tabel 4.21. Hubungan antara Sarana dan Prasarana dengan Praktik Personal Hygiene	74
Tabel 4.22. Hasil Seleksi Bivariat.....	75
Tabel 4.23. Pemodelan Multivariat.....	76
Tabel 4.24. Hasil Analisis Pemodelan Multivariat	77
Tabel 4.25. Model Akhir Multivariat.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Ke Dinas Pendidikan Sumatera Selatan
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Selatan
- Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Output SPSS
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekhawatiran dan kepedulian dunia terhadap kesehatan saat ini adalah penyakit Covid-19, penyakit virus corona adalah penyakit menular yang berkisar mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). WHO menetapkan peristiwa tersebut sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Demam, batuk, sesak napas, serta tanda dan gejala gangguan pernapasan berat merupakan gejala infeksi Covid-19. Masa inkubasi rata-rata adalah 5-6 hari, dengan masa inkubasi terlama 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Peningkatan kasus Covid-16 berlangsung sangat cepat, serta menyebar ke berbagai negara pada waktu singkat. Sejauh ini, 215 negara telah terverifikasi terjangkit virus corona. Dari Januari 2019 hingga 31 Juli 2021, 196.637.854 orang terinfeksi Covid-19, dengan 4.201.009 kematian. *Case Fatality Rate* (CFR) yang disebabkan oleh Covid -19 adalah 2,7% (World Health Organization, 2020).

Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali terdeteksi pada Senin 02 Maret 2020 dan telah menginfeksi 2 orang. Sejak saat itu, jumlah kasus positif Covid-19 semakin bertambah (World Health Organization, 2020). Sampai Juli 2021 pandemi Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung lebih dari setahun dan mencetak rekor baru sebab angkanya meningkat, begitu juga dengan angka pasien meninggal. Tingkat kematian kasus Indonesia atau *case fatality rate* (CFR) masuk dalam tiga besar tertinggi secara global dari proyek riset Our World in Data. Pada 31 Juli, CFR Indonesia mencapai angka 2,76 persen, tertinggi ketiga setelah Italia dan Brazil. Tercatat per tanggal 31 Juli 2021 masalah positif Covid-19 bertambah sebesar 37.284 menjadi 3.409.658 kasus serta pasien meninggal bertambah 1.808 menjadi 94.119 orang (Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2021).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai persentase CFR Covid-19 yang lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 5,1%, terdiri dari 27.230 kasus positif dan 1381 kematian per 21 Juni 2021. Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat tiga nasional atas kasus kematian dengan angka sebesar 4,9 % atau 36.996 jiwa. Sementara peringkat pertama ditempati oleh Jawa Timur 7,29 % dan Lampung dengan persentase 6,04 %. Lalu pada peringkat keempat Jawa Tengah 4,42% dan kelima Aceh 3,99 % (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). Kota Palembang merupakan salah satu wilayah yang memiliki persentase kasus Covid-19 tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, jumlah kasus harian Covid-19 di Palembang terus meningkat. Angka kematian Palembang mencapai 4,4%, berdasarkan tingkat keparahan populasi Covid-19 yang diukur dengan indikator *case fatality rate* (CFR), hasil tersebut lebih tinggi dari standar WHO sebesar 2,2% dan rata-rata nasional sebesar 2,8%. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang, Kota Palembang terdapat penambahan kasus positif virus corona dengan jumlah kasus positif konfirmasi bertambah sebanyak 35 kasus dengan total 29.664 kasus per tanggal 30 Agustus 2021. Salah satu kecamatan di Palembang dengan total kasus terbanyak yaitu Kecamatan Kalidoni dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 2636 setelah Kecamatan Ilir Barat 1 dan Kecamatan Sukarami (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021).

Pencegahan terbaik dalam mencegah penularan Covid-19 yaitu menghindari kontak langsung dengan pasien Covid-19. Jika kontak langsung tidak bisa dihindari, maka dengan menjaga *personal hygiene* yang tepat adalah tindakan pencegahan terbaik. Penyakit menular dan tidak menular dapat dihindari dengan menjaga kebersihan diri yang baik (Manyullei et al., 2014). Covid-19 disebarluaskan melalui droplet yang dapat dengan mudah masuk ke tubuh seseorang melalui sistem pernapasan atau kontak langsung dengan penderita Covid-19, *personal hygiene* merupakan langkah yang paling tepat untuk melakukan pencegahan Covid-19. Membersihkan tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak dengan orang lain, mempraktikkan etika batuk dan bersin serta memakai masker, dan tidak

menyentuh kulit wajah, maka semuanya dapat membantu pencegahan Covid-19 (UNICEF, 2020).

Dalam penelitian Amanina et al (2021) *personal hygiene*, seperti tidak mencuci tangan sebelum makan atau memegang benda tertentu di tempat umum, tidak menggunakan masker ketika keluar, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, tidak melakukan social distancing, dan tidak menyemprotkan disinfektan ke lingkungan, semuanya itu merupakan faktor risiko tinggi penyebaran Covid-19. Kebersihan tangan, khususnya harus menjadi prioritas utama, tetapi sering diabaikan. Penularan penyakit dapat terjadi ketika virus patogen ditularkan dari satu tempat ke tempat yang lainnya melalui tangan yang kotor atau terkontaminasi (Amanina et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terkait *personal hygiene* Untuk mencegah Covid-19, harus memperhatikan banyak faktor salah satunya adalah pengetahuan karena pengetahuan berhubungan dalam perilaku pencegahan Covid-19 (Mujiburrahman et al., 2020). Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh (Okta, 2019) mengungkapkan bahwa perilaku yang baik mampu menjadi upaya untuk mengurangi penularan Covid -19. Persepsi kerentanan, hambatan upaya preventif, pandangan manfaat, insentif, dan persepsi kemampuan mereka untuk mengambil tindakan pencegahan adalah bagian dari eksplorasi perilaku kesehatan masyarakat (Suryaningrum et al., 2021).

Berdasarkan penelitian dari tulisan (Esthevyani et al., 2021) menjelaskan bahwa perspektif dan sikap seseorang terhadap masalah Covid-19, khususnya dalam hal pencegahan Covid-19, dapat mempengaruhi bagaimana prosedur *personal hygiene* diterapkan. Telah disarankan bahwa dukungan sosial yang baik berdampak positif pada perilaku kesehatan. Kebersihan pribadi akan dipengaruhi oleh informasi yang dikumpulkan, dan kurangnya informasi akan mengakibatkan kurangnya penerapan kebersihan pribadi.

Menurut Penelitian Hakim (2020) melakukan survei global yang melibatkan 1.319 responden di Indonesia untuk mengatasi dampak psikologis dari pandemi dan ketahanan masyarakat, melaporkan bahwa hampir semua responden mengalami tekanan psikologis akibat epidemi. Ketakutan tertular virus, kurangnya persyaratan dasar, perubahan perilaku, dan pembatasan berkumpul menjadi tempat pemicunya.

Jika dibandingkan dengan usia yang lebih tua, usia yang paling banyak mengalami stress yaitu usia remaja yang lebih muda (< 21 tahun).

Penyakit Covid-19 dapat menyerang anak-anak serta remaja tidak hanya menyerang orang dewasa dan lansia. Remaja yang terpapar Covid-19 mempunyai kemungkinan yang sama untuk menularkannya ke orang lain. Dalam penelitian Journal of Pediatri membuktikan bahwa 2.134 anak muda di China penyebab atas penyebaran virus Covid-19, dan lebih dari 90% dari mereka menderita penyakit ringan hingga sedang meskipun mereka tidak memiliki gejala (WHO, 2020b). Anak-anak dan remaja lebih mungkin mengalami komplikasi terkait Covid-19, menurut laporan dari Pusat, Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC). Hal ini bisa terjadi karena penerapan protokol kesehatan yang lalai. Penyakit Covid-19 merenggut nyawa 121 anak dan remaja, 70% berusia antara 10-20, ditemukan dalam data yang dikumpulkan dari Februari hingga Juli 2020 (Anggreni & Safitri, 2020).

Hal itu menunjukkan kerentanan penularan virus Covid-19 pada kelompok usia remaja, berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 pada anak dan remaja memerlukan perhatian segera dari orang tua, pendidik, serta remaja dan anak muda. Menurut Gugus Tugas Penanganan Covid-19, jumlah total kasus Covid-19 di Indonesia, anak-anak dan remaja mencapai 12,6 persen (250 ribu). Rentang usia 7-12 tahun memiliki proporsi tertinggi (28,02%), 16-18 tahun (25,23%), dan 13-15 tahun (19,92 %) (K.Covid-19, 2021). Berdasarkan angka kematian, korban Covid-19 anak dan remaja berada pada kelompok umur 0-2 tahun (0,81%), kelompok usia 16-18 tahun (0,22%), dan 3-6 tahun (0,19%) (S. G. T. P. Covid-19, 2020).

Menurut Hurlock, masa remaja adalah usia dan tahapan yang realistik. Meski mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan belajar merepresentasikan lingkungan sekitar, namun semakin banyak anak muda yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas perkembangannya. (Jannah, 2017). Kegiatan anak remaja lebih banyak beraktivitas di sekolah dibandingkan di rumah (Khotimah et al., 2015). Oleh karena itu, menjaga kebersihan diri pada remaja menjadi penting pada pandemi Covid-19. Masa remaja adalah masa perubahan yang cepat, menurut teori perkembangan, meliputi perubahan mendasar pada unsur kognitif, emosional,

dan sosial. Beberapa remaja beradaptasi dengan baik terhadap perubahan ini, tetapi sebagian mungkin mengalami penurunan kesejahteraan psikologis, fisiologis, dan sosial mereka (Bottaro, Larsen, 2008).

Berdasarkan uraian diatas, potensi penyebaran Covid-19 pada anak remaja harus diwaspadai dengan hati-hati. Setelah dilakukan study pendahuluan pada 10 siswa/i SMA di Kecamatan Kalidoni, terdapat 6 siswa dengan praktik *personal hygiene* yang kurang, sehingga peneliti bertujuan untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/i SMA di Kecamatan Kalidoni Palembang. Lokasi penelitian yang dipilih merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Kalidoni yang termasuk zona dengan risiko penularan tinggi yaitu SMA Negeri 7, SMA PUSRI dan SMA Dharma Bhakti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa/i SMA sudah menerapkan praktik *personal hygiene* dengan baik atau belum dalam upaya pencegahan Covid-19.

1.2. Rumusan Masalah

Tingkat kematian kasus di Indonesia atau *case fatality rate* (CFR) masuk kedalam tiga besar tertinggi secara global dari riset Our World in Data. Pada 31 Juli CFR di Indonesia telah mencapai angka 2,76% tertinggi ketiga setelah Italia dan Brazil. Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat tiga nasional atas kasus kematian dengan angka sebesar 4,9 persen atau 36.996 jiwa. Kota Palembang merupakan salah satu wilayah yang memiliki persentase kasus Covid-19 tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Angka kematian Palembang mencapai 4,4%, berdasarkan tingkat keparahan populasi Covid-19 yang diukur dengan indikator *case fatality rate* (CFR), hasil tersebut lebih tinggi dari standar WHO sebesar 2,2% dan rata-rata nasional sebesar 2,8%. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Salah satu kecamatan di Palembang dengan jumlah kasus terbanyak yaitu Kecamatan Kalidoni.

Berdasarkan Laporan Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) mengungkapkan bahwa anak-anak dan remaja lebih berisiko untuk mengalami komplikasi terkait penyakit Covid-19. Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam Journal of Pediatri membuktikan bahwa 2.134 anak usia muda di

China penyebab atas penyebaran virus Covid-19, dan lebih dari 90% dari mereka menderita penyakit ringan hingga sedang meskipun mereka tidak memiliki gejala (WHO, 2020b). Masa remaja adalah usia dan tahapan yang realistik. Meski mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan belajar merepresentasikan lingkungan sekitar, namun semakin banyak anak muda yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas perkembangannya. Dengan demikian, melihat begitu pentingnya kesehatan *personal hygiene* pada usia remaja pada masa pandemi, Covid-19. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti "Determinan apa sajakah yang berhubungan dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?"

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis determinan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi siswa SMA (Jenis Kelamin, Pendapatan,sumber informasi)
2. Menganalisis hubungan antara pendapatan dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.
4. Menganalisis hubungan antara sikap dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.
5. Menganalisis hubungan antara peran orang tua dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.
6. Menganalisis hubungan antara peran teman sebaya dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.
7. Menganalisis hubungan antara sumber informasi dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.
8. Menganalisis hubungan antara sarana dan prasarana dengan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.

9. Menganalisis faktor-faktor yang paling berperan dengan praktik personal hygiene dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang determinan praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, serta menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya..

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas, mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman saat mengkaji determinan yang berkaitan terhadap praktik *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 pada siswa/siswi SMA.

2. Bagi Institusi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai landasan dalam menyusun kebijakan tentang masalah *personal hygiene* dalam pengendalian Covid-19 di SMA Kecamatan Kalidoni.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai dokumentasi data penelitian.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Kecamatan Kalidoni (SMA Negeri 7 Palembang, SMA PUSRI, dan SMA Dharma Bhakti).

1.5.2. Lingkup Materi

Materi penelitian ini untuk melihat determinan apa saja yang mempengaruhi praktik *personal hygiene* pada siswa SMA di Kecamatan Kalidoni Palembang.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais R. (2020). *Komunikasi Efektif Dimasa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebab Covid Di Era 4.0 (1st ed.)*.
- Aisyah, R. P., & Wahyono, B. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Article Info. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 282–290. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Amanina, R. A., Nurjazuli, & Setian, O. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Personal Hygiene Dalam Pencegahan Covid-19 di RW II Desa Kedusan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 51–60.
- Anastasia. (2021). *Mau Pandemi Usai? Ketahui Pentingnya Gerakan 5M COVID19*. Klikdokter.Com.
- Andriyanto, C., Ambariani, & Pujiati. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil di PMB Anggia Yuliska Amalia, AMD.KEB Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *Kesehatan Kebidanan*, 10(2), 95–103.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Anies. (2020). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Arruzz Media.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arin Pramesti. (2021). *PB PGRI: Perlu Pengawasan PTM Secara Ketat Tidak Hanya Pada Saat di Sekolah*. <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/>
- Ayatullah. (2012). Faktor yang berhubungan dengan personal hygiene pada remaja putri di SMA Cokroaminoto Makassar. *Stikes Yahya Bima*, 1–13.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Update Percepatan Penanganan COVID-19 Di Indonesia*. <https://bnpb.go.id/>
- Berliana, N. (2016). Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Endurance*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.22216/jen.v1i2.984>

- Bottaro, Larsen, B. (2008). The Impact of Substance Use Disorders on Families and Children: From Theory to Practice. *Bone*, 23(1), 1–7. <https://doi.org/10.1080/19371918.2013.759005>.
- Buleleng, D. K. (2021). *Penyebab, Gejala dan Pencegahan Virus Corona*. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/>
- Chan, J. F. W., To, K. K. W., Chen, H., & Yuen, K. Y. (2015). Cross-species transmission and emergence of novel viruses from birds. *Current Opinion in Virology*, 10(January), 63–69. <https://doi.org/10.1016/j.coviro.2015.01.006>
- Chandra, B. (2008). *No Title*. EGC.
- Covid-19, K. . (2021). *Satgas Penanganan Covid19*.
- Covid-19, S. G. T. P. (2020). *Data Nasional dan Analisis Kasus Covid-19 pada Anak-anak*. <https://covid19.go.id/>
- Dadari. (2018). Mandiri Inhealth. *Mandiri InHealth*, 2(2), 17.
- Departemen Kesehatan RI. (2000). *Keperawatan Jiwa Teori dan Tindakan Keperawatan*. Depkes RI.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). *Data Sebaran Covid 19 Kota Palembang*. <https://dinkes.palembang.go.id/>
- Drosten, C., Günther, S., Preiser, W., van der Werf, S., Brodt, H.-R., Becker, S., Rabenau, H., Panning, M., Kolesnikova, L., Fouchier, R. A. M., Berger, A., Burguière, A.-M., Cinatl, J., Eickmann, M., Escriou, N., Grywna, K., Kramme, S., Manuguerra, J.-C., Müller, S., ... Doerr, H. W. (2003). Identification of a Novel Coronavirus in Patients with Severe Acute Respiratory Syndrome. *New England Journal of Medicine*, 348(20), 1967–1976. <https://doi.org/10.1056/nejmoa030747>
- Du, Z., Lin Wang, Cauchemez, S., Xiaoke Xu, Xianwen Wang, B. J. C., & Meyers, L. A. (2020). Risk for Transportation of Coronavirus Disease from Wuhan to Other Cities in China. *Emerging Infectious Diseases*, 26(56), 1044–1051.

<https://doi.org/10.3201/eid2206.151898>

- Esthevyani, N., Darundiati, Y. H., & Wahyuningsih, N. E. (2021). Determinan Praktik Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Diponegoro Sebagai Bentuk Pencegahan Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Link*, 17(1), 51–60. <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6796>
- Fanaqi, C., Nurkalam, F., Tias, D. A., Syahputri, S. D., & Octaviani, N. (2020). *Komunikasi kesehatan bagi pelajar dengan pendekatan peer education (Health communications for students with peer education approach)*. 1(1), 1–9.
- Fleming, M., & Wentzell, N. (2008). Patient safety culture improvement tool: development and guidelines for use. *Healthcare Quarterly (Toronto, Ont.)*, 11(3 Spec No.), 10–15. <https://doi.org/10.12927/hcq.2013.19604>
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga*. EGC.
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek, Edisi ke-5*. EGC.
- Goldberger, Leo & Breznitz, S. (1993). *Handbook of Stress : Theoretical and Clinical Aspects. (2nd Ed.)*. The Free Press.
- Grace, C. (2020). Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien Covid-19. *Majority*, 9, 49–55.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (n.d.). *Health promotion planning-An educational and ecological approach.pdf*. 298.
- Gudi, S. K., Chhabra, M., Undela, K., Venkataraman, R., Mateti, U. V., Tiwari, K. K., & Nyamagoud, S. (2020). Knowledge and beliefs towards universal safety precautions during the coronavirus disease (COVID-19) pandemic among the Indian public: a web-based cross-sectional survey. *Drugs and Therapy Perspectives*, 36(9), 413–420. <https://doi.org/10.1007/s40267-020-00752-8>
- Hartono, J. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman* (Edisi 7). BPFE.
- Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika.
- Husnaziah, N., Qariati, N. I., & Rizal, A. (n.d.). *HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) ANAK SEKOLAH DI SMP NEGERI 22 BANJARMASIN TAHUN 2020 PENDAHULUAN Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat*

- merupakan hasil tahu untuk meningkatkan kesadaran , kemauan dan kemampuan masyarakat agar dapat melakukan hidup bersih dan sehat.*
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. PT. Gelora Akasara Pratama.
- Ilmiah, K. T., Septiyanti, R., Kesehatan, K., Indonesia, R., Palembang, P. K., Lingkungan, J. K., Studi, P., & Tiga, D. (2021). *Karya tulis ilmiah*.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam.
- Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Karlina, N., Rusli, B., Muhtar, E. A., & Candradewini, C. (2021). Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30658>
- Kemdikbud. (2020a). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Kemendikbud*, 2019, 1–58.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>
- Kemdikbud. (2020b). Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Www.Kemdikbud.Go.Id*, 26.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Kemenkes RI. (2020). *Kesiapsiagaan Menghadapi Covid-19*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.
https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. 4, 1–214.
<https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. (2020). *Kominfo*

- Penuhi Hak Publik Akses Informasi.* <https://www.kominfo.go.id/>
- Khairunnisa z, K. z, Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i1.4395>
- Khotimah, K., Doriza, S., & Artanti, G. D. (2015). Perbedaan Kemandirian Remaja Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu. *Family Education*, 1(2), 99–120.
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). *Peta Sebaran Covid-19 (31 Juli 2021)*. <https://covid19.go.id>
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 281–294. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3463>
- Lemeshow, S. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta.
- Manyullei, S., Deddy Alif Utama, & Birawida, A. B. (2014). Gambaran Faktor Yang Berhubungan Dengan Penderita Kusta Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Indonesian Journal of Public Health*, 1(1), 10–17.
- Maulida, I., Prastiwi, R. S., & Hapsari, L. H. (2016). Analisis Hubungan Karakteristik Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Di Pakijangan Brebes. *Info Kesehatan*, 6(1), 1–5. <https://www.apikescm.ac.id/ejurnalinfokes/index.php/infokes/article/viewFile/97/95>
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Najmah. (2011). *Manajemen Analisis Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Nuha Medika.

- Nawangsari, H. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *No Title*. 37–110.
- Norlena, I. (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 43–55. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiflk/article/view/1831/1406>
- Norma Newcomb. (1955). *Social Psychology*. Tavistock Publications.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nurhadiyanti, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi UNY*.
- Nurmala I. (2020). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nursalam. (2013). *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Selemba Medika.
- Octa, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegiran. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11>
- Prasetyo, Y. T., Castillo, A. M., Salonga, L. J., Sia, J. A., & Seneta, J. A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January*.
- Puspitasari, S., & Fitria, Y. (2017). Pengetahuan, Sumber Informasi, Umur, Kepercayaan terhadap Perilaku Personal Hygiene pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(04), 201–205. <https://doi.org/10.33221/jikm.v6i04.28>
- Rachmani, ayu shafira, Budiyono, & Dewanti, nikie astorina yunita. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat

- Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 4(1), 97–103.
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/viewFile/1353/1210>
- Rahmani, M. A., Prabamurti, P. N., Indraswari, R., & Tirto, B. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prilaku Pencegahan COVID-19 pada Santri di Kota Mataram (Studi di Pondok Pesantren Abu Hurairah). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 355–364.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/41318>
- Saefi. (2015). *Pengaruh Akses Informasi, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Kelas Xii Jurusan Administrasi Perkantoran Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Smk Negeri 1 Kebumen.*
- Saltzman, L. Y., Hansel, T. C., & Bordnick, P. S. (2020). Loneliness, isolation, and social support factors in post-COVID-19 mental health. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 12, S55–S57.
<https://doi.org/10.1037/tra0000703>
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437>
- Santrock. (2007). *Remaja*. Airlangga.
- Saryono. (2011a). *Metodelogi Penelitian Kesehatan: Penentuan Praktis Bagi Pemula*. Mitra Cendikia Press.
- Saryono. (2011b). *Metodelogi Penelitian Kesehatan: Penentuan Praktis Bagi Pemula* Yogyakarta. Mitra Cendikia Press.
- Sastroasmoro. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4 Jilid II*. Agung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. EGC.
- Suhariati, H. I. (2021). *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Simulasi Bermain Dengan Perkembangan Anak Prasekolah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi*

- TK Dharma Wanita RSJ DR Radjiman Wediodiningrat Lawang).* 25(2), 71–79.
- Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *Kedokteran Universitas Lampung*, 4 Nomor 2, 91–96. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>
- Suryaningrum, F. N., Nurjazuli, & Rahardjo, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat dengan Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Srondol Wetan, Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 9(2), 257–263. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Susanti, Y., Briawan, D., & Martianto, D. (2016). Suplementasi Besi Mingguan Meningkatkan Hemoglobin Sama Efektif Dengan Kombinasi Mingguan Dan Harian Pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(1), 27–34. <https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.1.%p>
- Tarwoto dan Wartonah. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.
- Umi Sa'adah. (2019). *Hubungan Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dengan Penerapan PHBS di SDN 12 Tarung - Tarung Selatan Rao Pasaman Tahun 2018*. 1, 105–112.
- UNICEF. (2020). *Cleaning and hygiene tips to help keep the COVID-19 virus out of your home*. <https://www.unicef.org/mena/stories/cleaning-and-hygiene-tips-help-keep-covid-19-virus-out-your-home>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Weiss, S. R., & Leibowitz, J. L. (2011). Coronavirus pathogenesis. In *Advances in Virus Research* (1st ed., Vol. 81). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-385885-6.00009-2>
- White, S., Omer, M., & Nazeer Mohammad, G. (2020). *Knowledge, attitude and practice on prevention of airborne and droplet infections during the outbreak of corona virus among the college students in University of Bisha, Saudi Arabia*. 11(04), 20773–20776.

- WHO. (2020a). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.
- WHO. (2020b). *World Health Organization. Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease (COVID-19)*. (World Health Organization (ed.)).
- Widayatun. (2018). Komponen Sikap yang Mempengaruhi Terjadinya Penyakit ISPA. *Jurnal Bahasa, Pendidikan Dan Sastera Melayu*.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://covid19.who.int/>
- Wulandari, A. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42–46.
- Yanti, E., Fernando, F., Rahayuningrum, D. C., & Wartinis, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Saat Mentrusasi Pada Remaja Putri. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika*, 459–474.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 491–504.
- Yulianto. (2020). *New Normal Covid-19 Panduan Menjalani Tatapan Hidup Baru Di Masa Pandemi*. Hikam Pustaka.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>
- Zuriyanda, K. N., Darundiati, Y. H., Sulistiyan, S., Lingkungan, P. K., Kesehatan, F., Universitas, M., Lingkungan, B. K., Kesehatan, F., & Universitas, M. (2021). *PENGETAHUAN , SIKAP , DAN PRAKTIK MENGENAI HIGIENE PERSONAL SEBAGAI*. 9(September), 5–10.